

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan berkaitan dengan gaya komunikasi pimpinan dengan karyawan dalam mempertahankan keompakan organisasi pada CV. Yesplis Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

5.1 Kesimpulan

Gaya komunikasi yang ditemukan dari penelitian mengenai gaya komunikasi pimpinan dengan karyawan CV. Yesplis Indonesia dalam mempertahankan keompakan organisasi adalah sebagai berikut:

Pertama, gaya komunikasi yang digunakan oleh pimpinan dengan karyawan Yesplis Indonesia dalam mempertahankan keompakan organisasi adalah perpaduan atau kombinasi dari empat gaya komunikasi. Keempat gaya komunikasi yang digunakan yaitu, *Equalitarian Style*, *Structuring Style*, *Dynamic Style*, dan *Relinquishing Style*. Perpaduan gaya komunikasi tersebut ternyata efektif digunakan oleh pimpinan Yesplis dalam menjalankan peran dan tugasnya.

Kedua, perpaduan keempat gaya komunikasi yang dimiliki oleh pimpinan Yesplis yaitu, menerapkan komunikasi sebagai prioritas utama, memiliki hak kebebasan dalam mengutarakan saran, kritik maupun pendapat, memiliki rasa kepedulian, penyemangat, serta motivasi yang tinggi, memiliki kecenderungan komunikasi yang terarah serta terstruktur, dan mampu mengambil keputusan dengan cepat serta tepat dalam kondisi yang mendesak.

Ketiga, kepemimpinan yang dilakukan oleh pimpinan Yesplis Indonesia telah berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya keompakan organisasi pada Yesplis Indonesia. Keompakan organisasi dapat terbentuk karena adanya jalinan komunikasi yang baik serta gaya komunikasi yang tepat antara pimpinan Yesplis dengan karyawan didalamnya.

Keempat, faktor lain yang mendukung keberhasilan pimpinan Yesplis juga dapat dilihat dari sikap yang dimiliki oleh pimpinan. Pimpinan Yesplis Indonesia menerapkan komunikasi sebagai prioritas utama dalam tim, kecenderungan berkomunikasi yang terarah dan terstruktur, memberikan kebebasan para karyawan dalam mengutarakan saran, kritik maupun pendapat, memiliki rasa kepedulian, penyemangat, serta motivasi yang tinggi, serta mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam kondisi mendesak.

Kelima, gaya komunikasi pimpinan dengan karyawan yang tepat pada Yesplis Indonesia inilah yang ternyata mampu membentuk kekompakan organisasi di Yesplis selama ini. Kekompakan yang terbentuk nyatanya memiliki dampak positif pada kelangsungan hidup organisasi, yaitu mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas organisasi yang dijalankan. Keberhasilan Yesplis Indonesia saat ini dalam mengelola dan melakukan manajemen berbagai acara, merupakan wujud dari keberhasilannya dalam mengelola lingkungan organisasinya sendiri.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan kepada CV. Yesplis Indonesia setelah adanya penelitian. Terdapat dua saran yang dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Pertama, pada CV. Yesplis Indonesia yaitu pimpinan diharapkan dapat terus menerapkan gaya komunikasi yang digunakan dalam memimpin organisasi tersebut. Kemudian untuk karyawan, diharapkan tetap dapat menempatkan dan menjaga komunikasi sebagai kunci utama dalam tim. Sikap saling menjaga serta berusaha, baik antara pimpinan dan karyawan memiliki dampak positif pada kekompakan organisasi Yesplis, sehingga Yesplis akan selalu bertumbuh dan mampu mencapai visi misi organisasi kedepannya.

Kedua, untuk penelitian selanjutnya yaitu diharapkan hasil pada penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta dapat disempurnakan dalam pengembangan penelitian lain yang berkaitan dengan gaya komunikasi dan kekompakan organisasi.